

Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Rejosari Pekanbaru

Fithri

STIKes Payung Negeri Pekanbaru

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi diakibatkan pola hidup yang tidak sehat ditandai dengan peningkatan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg. Melalui media sosial yang dilakukan secara tidak langsung merupakan tempat untuk memberikan informasi secara tepat. Didalamnya terdapat cara dan strategi untuk mendapatkan informasi sekaligus tata cara kepatuhan dalam diet hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui media social terhadap kepatuhan diet hipertensi pada masyarakat di wilayah Puskesmas Rejosari Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan desain *Quasy Experiment one group pre-post test design*. Sampel dalam penelitian ini 18 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *Purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji non parametik yaitu *uji wilcoxon*. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 18 responden didapatkan frekuensi umur responden 36-45 tahun sebanyak 10 responden (55,6%), frekuensi jenis kelamin pada laki-laki sebanyak 13 responden (72,2%), frekuensi pendidikan pada perguruan tinggi sebanyak 14 responden (77,8%) dan frekuensi media sosial yang digunakan pada *whatsapp* sebanyak 16 responden (88,9%). Hasil uji statistik di peroleh $p\text{ value} < \alpha$ (0,05), sehingga didapatkan adanya pengaruh promosi kesehatan melalui media sosial terhadap kepatuhan diet hipertensi pada masyarakat di wilayah Puskesmas Rejosari Pekanbaru.

Kata kunci : *Media sosial, Promosi kesehatan, Kepatuhan diet hipertensi*

The Influence of Health Promotion Through Social Media To Compliance Hypertension Diet In Puskesmas Rejosari Pekanbaru

Fithri

STIKes Payung Negeri Pekanbaru

Abstract

Hypertension is one of the common diseases caused by unhealthy lifestyle characterized by an increase in blood pressure of more than 140/90 mmHg. Through social media is done indirectly a place to provide information appropriately. In it there are ways and strategies to obtain information as well as procedures for compliance in hypertension diet. The aim of this study to determine the influence of health promotion through social media on hypertension diet compliance in Puskesmas Rejosari Pekanbaru. This study used Quantitative type with Quasy Experiment design one group pre-post test approach. The sample in this study 18 people with sampling technique is Purposive sampling. The measuring tool used the questionnaire. The analysis used univariate analysis to know the frequency distribution and bivariate used non parametric test that is wilcoxon test. The results of this study showed that 18 respondents obtained the frequency of respondents aged 36-45 years as many as 10 respondents (55.6%), the frequency of sex in men as many as 13 respondents (72.2%), the frequency of education in universities as many as 14 respondents (77.8%) and the frequency of social media used on whatsapp counted 16 respondents (88.9%). The result of statistic test is obtained by p value $< \alpha$ (0,05), so that there is influence of health promotion through social media to hypertension diet compliance to society in Puskesmas Rejosari Pekanbaru.

Keywords : *Socical Media, Health Promotion, Compliance of Hypertension Diet*